

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusunoleh:

**IKA HANDRIA PUJIARSIH
NIM: 201010104150**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Menyusun Skripsi Program Studi Diploma IV
Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



Disusunoleh:

**IKA HANDRIA PUJIARSIH
NIM: 201010104150**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:


**IKA HANDRIA PUJIARSIH
NIM: 201010104150**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Penelitian Pada Program D IV Bidan Pendidik
STIKES' Aisyiyah Yogyakarta

Tanggal Tanda Tangan

Pembimbing : Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc

30-07-2011


.....

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Ika Handria Pujiarsih
NIM: 201010104150

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Di Prodi D IV Bidan Pendidik di
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Dewan Penguji:

Tanggal

Tanda tangan

1. Penguji I : Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc

08/08/2011

2. Penguji II : Drs. Yukono, Ms

08/08/2011

Mengesahkan
Ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Dewi Rokhanawati, S.SiT., MPH

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2011



Ika Handria Pujiarsih



ASTIKI
AISYIAH
YOGYAKARTA

MOTTO

"Bersama kesulitan ada kemudahan, dan bersama kesukaran ada kelapangan" (Q.S Al Insyirah:6)

"Sesungguhnya Allah mengharuskan untuk mumpuni dalam segala sesuatu" (HR Muslim)

"Jadilah seperti bebek, dari atas tampak anggun dan tenang, tetapi di bawah kakinya mengayuh sekuat tenaga"



PERSEMBAHAN

"Bunda terkasih...perempuan terhebat dan terkuat yang pernah kukenal, wanita yang sungguh mulia, yang tempatnya tidak akan tergantikan oleh siapapun, cintanya yang mengalir dalam pembuluh darahnya, sumber kekuatan dari pijakan kakiku...."

"Papa tersayang, sungguh semua usaha yang kulakukan adalah baktiku untukmu, sekalipun aku bisa membuatmu bangga, tapi tetap saja hal kecil itu tidak akan bisa dibandingkan dengan limpahan doa dan kasih sayangmu yang bagai udara, tak terlihat, tapi bisa dirasakan, dan aku tidak bisa hidup tanpanya..."
Terima kasih pah....

"Suamiku tercinta senantiasa memberi do'a restu, motivasi dan kasih sayang yang tak pernah henti selama ini. Wajah kasih selalu terbayang didalam hati ku, ku simpan sebagai penyemangat dalam hari ku selamaku jauh dari mu dalam menyelesaikan pendidikan ku.....

"Kedua adikku, Bowo dan Adek (Wahyu), sumber inspirasiku dalam segala hal, tempat bercanda dan senantiasa membangkitkan semangat ku untuk menyelesaikan pendidikan ku agar ku dapat menjadi yang terbaik untuk kalian..."

Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan terutama kepada Bapak dr. Abdul Barry Barasilla, Sp. OG dan Ibu dr. Inin Salma Barasilla, Sp. R0

Teruntuk sahabatku Ismaulidia, KhusnulAzmi...hidup TRJO Kalimantan,,!!! he... Kenangan semasa dikost yang tak pernah kulupakan,,selalu kompak dalam keadaan apapun, smga di Pontianak pun kita tetap slalu kompak

"Guru-guruku, yang begitu setia memberikan yang terbaik, hanya Allah yang akan memberikan hal yang terbaik pula untukmu..."

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta’”. Penyusunan SKRIPSI ini sebagai prasyarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan SKRIPSI ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Warsiti, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku ketua STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Mufdlilah., S.Pd., S.SiT., M.Sc selaku Pembimbing dan Penguji I yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi pada penulis dalam Skripsi ini.
3. Drs. Yukono., Ms selaku Penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan SKRIPSI ini.
4. Dewi Rokhanawati, S.Si.T.,MPH., selaku ketua program studi D IV Bidanpendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
5. Hikmah Sobri, M.Kes., selaku ketua program studi D III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
6. Ibu, bapak dan suami tercinta, adik, serta saudara-saudara yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa serta kasih sayang kepada penulis.
7. dr. Abdul Barry Barasilla, Sp.OG., selaku direktur Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak dan seluruh staf, dosen dan karyawan Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Pontianak.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta dan semua pihak yang telah mendukung.

Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk perbaikan kedepan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
G. Pertanyaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	36
C. Kerangka Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	40
E. Etika Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pembelajaran Praktek klinik	45
Tabel 2	Peran Pembimbing Klinik.....	47
Tabel 3	Pemilihan Lahan Praktek Klinik.....	48
Tabel 4	Tugas Pembimbing Praktek Klinik.....	49
Tabel 5	Bimbingan Praktek Klinik.....	50



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori.....	35
Gambar 2	Kerangka Konsep.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	<i>Time Schedule</i>
Lampiran II	Lembar Pengantar Instrumen
Lampiran III	Lembar Pensetujuan Menjadi Responden
Lampiran IV	Kuesioner Praktek Klinik Kebidanan
Lampiran V	Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran VI	Balasan Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran VII	Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	Balasan Surat Izin Penelitian
Lampiran IX	Lempar Mengikuti Seminar Proposal Penelitian
Lampiran X	Lembar Bimbingan Proposal Penelitian
Lampiran XI	Lembar Bimbingan Penelitian



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEBIDANAN STIKES ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA¹**

Ika Handria Pujiarsih², Mufdlilah³

INTISARI

LatarBelakang : untuk menyelesaikan program Diploma III Kebidanan sebagai bidan pelaksana mahasiswa harus menyelesaikan target asuhan kebidanan pada pembelajaran praktek klinik sebanyak 350 asuhan kebidanan yang terdiri dari 100 Asuhan ibu hamil, 50 asuhan ibu bersalin, 50 asuhan ibu nifas, 35 asuhan pada neonatus, 50 KB, 15 wanita dengan gangguan reproduksi, 15 MTBS dan 15 keterampilan dasar praktek klinik. Praktek klinik kebidanan I yang di tempuh pada semester IV sebanyak 2 SKS, praktek klinik kebidanan II di tempuh pada semester V sebanyak 5 SKS, praktek klinik kebidanan III dan IV yang di tempuh pada semester VI masing-masing 6 SKS.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan program studi DIII Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan metode kuesioner pertanyaan terbuka. Subjek penelitian sejumlah 31 responden. Adapun tahapan proses analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan langkah dari Colaizzi.

Hasil: Pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu 27 responden (87%) menyatakan sudah baik.

Kesimpulan: Hal ini berarti secara umum dalam persiapannya institusi pendidikan berhasil dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran praktek klinik yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap serta kemampuan akademik profesional pada mahasiswa.

Kata kunci : pelaksanaan pembelajaran, Praktek klinik.

JumlahHalaman : xiv, 64 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES `Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES `Aisyiyah Yogyakarta

**MIDWIFERY CLINICAL PRACTICE OF LEARNING
PROGRAM DIPLOMA III STUDY MIDWIFERY
STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA ¹**

IkaHandria Pujiarsih², Mufdlilah ³

ABSTRACT

Background : to complete the program as a midwife Midwifery Diploma students must complete the target of implementing midwifery care in clinical practice learning as much as 350 midwifery care of 100 pregnant women care, maternal care 50, 50 post-partum maternal care, 35 care in neonates, 50 KB , 15 women with reproductive disorders, 15 and 15 IMCI clinical practice basic skills. I practice obstetrics clinic who traveled on the fourth semester as much as 2 credits, clinical practice in obstetrics II V take on half as much as 5 credits, clinical practice of obstetrics III and IV in the travel match VI semesters each 6 credits

Objective : This study aimed to know the implementation of clinical practice midwifery learning courses DIII Midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2011. The method used in this study is a qualitative research. Collecting data by questionnaire method of open questions. Research subjects a number of 31 respondents. The stages of the process of analyzing the data obtained in this study using the steps of Colaizzi. Results: Implementation of clinical practice midwifery learning results obtained most of the respondents ie 27 responden (87%) menyatakan already good.

Conclusion : This means that in general in the preparation of educational institutions in preparing for the implementation of successful learning prakteklinik who always follow the development of science and technology in the health sector so that it can be grown and nurtured an attitude of academic and professional skills in students.

Keywords: learning implementation, clinical practice.

Bibliography: 1 Ayat Al Quran, 17 books (2001-2010)

Number of Pages: XIV, 60 pages, 2 tables, 4 images, 12 attachments

¹ Thesis Title

² D IV Students Educators of Midwife's STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi masyarakat semakin kritis terhadap mutu pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kebidanan. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, diperlukan dukungan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang tangguh. Indikator kinerja SKN ditentukan oleh tiga determinan, yang salah satunya adalah distribusi tingkat kesehatan disuatu negara ditinjau dari angka kematian. Seorang Bidan diharapkan dapat membantu menyelamatkan kehidupan ibu dan anak seharusnya memiliki kemampuan profesional baik secara akademik maupun teknis sehingga memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standard, diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Depkes, 2001).

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan kesehatan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu dalam jenis dan jumlah yang cukup untuk memenuhi segala macam kebutuhan pelayanan kesehatan (Depkes, 2010).

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun mencapai 228/100.000 kelahiran hidup meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di Asia, karena itu profesi bidan memiliki peran penting untuk menekan Angka Kematian Ibu

(AKI). Untuk meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu yaitu menjadi 125/100.000 (Depkes, 2010).

Dalam upaya pengadaan tenaga bidan yang profesional sesuai dengan kewenangan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 900 th 2002, tentang registrasi dan praktik bidan. Untuk mengantisipasi tugas bidan yang semakin kompleks dan meningkatkan profesionalismenya dalam menghadapi tantangan kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan. Oleh karena itu pendidikan kebidanan di pusatkan oleh pencapaian kompetensi dan diorientasikan pada pemahaman kognitif dan peningkatan keterampilan (Sofian, 2003).

Saat ini Penyelenggaraan Pendidikan D-III Kebidanan menggunakan kurikulum Pendidikan D-III Kebidanan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK. 00.06.2.4.1.1583 tentang Kurikulum Pendidikan D-III Kebidanan Tahun 2002. Kurikulum tersebut disusun berdasarkan IPTEK dengan mengacu pada kompetensi Inti Bidan Indonesia yang ditetapkan oleh IBI dan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan tahun 2000, yang dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok kompetensi dan dijabarkan dalam tujuan pendidikan disesuaikan dengan kelompok mata kuliah yang diatur dalam Kepmendiknas nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar (draft kurikulum D III Kebidanan, 2011).

Pendidikan Kebidanan harus mengacu pada Pendidikan nasional sebagai pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem Pendidikan Kebidanan merupakan subsistem Sistem pendidikan nasional yang meliputi keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kesadaran untuk meningkatkan profesionalisme bidan ini makin diperkuat oleh adanya dorongan dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang menyatakan bahwa *“Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*.

Pelajarilah ilmu, karena mempelajari ilmu karena Allah adalah kebaikan dan menuntut ilmu adalah ibadah, pengkajian adalah tasbih, penyidikannya terhadap ilmu adalah jihad, pengajarannya adalah sedekah dan pemberian kepada ahlinya adalah pendekatan diri kepada Allah.

Allah akan mengangkat tinggi kedudukan orang yang beriman dan orang yang diberi ilmu. Orang-orang yang beriman diangkat kedudukannya oleh Allah dan Rasul-Nya, sedangkan orang-orang yang berilmu diangkat kedudukannya karena mereka dapat memberi banyak manfaat kepada orang lain. Ilmu disini tidak terbatas pada ilmu-ilmu agama saja, tetapi termasuk di dalamnya ilmu-ilmu keduniaan. Apapun ilmu yang dimiliki seseorang bila ilmu itu bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, ilmu itu tergolong salah satu dalam tiga pusaka yang tidak akan punah meskipun pemiliknya telah meninggal dunia. Tiga pusaka dimaksud adalah sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shaleh yang mendoakan kepada orang tuanya.

Dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 di atas, Allah menganjurkan kepada kita agar senantiasa mau bekerja keras, baik dalam menuntut ilmu maupun bekerja mencari nafkah. Hanya orang-orang yang rajin belajarlh yang akan mendapatkan banyak ilmu. Dan hanya orang-orang yang berilmulah yang memiliki semangat kerja untuk meraih kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, Allah menjamin akan mengangkat derajat kehidupan orang-orang yang beriman dan berilmu.

Kesehatan perlu ditingkatkan melalui pengembangan kualitas institusi pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan yaitu melalui peningkatan dalam melaksanakan proses pembelajaran (Depkes, 2003).

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Dikti, 2001).

Pendidikan Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi yang berada di lingkungan kopertis wilayah V diharapkan mampu dalam upaya penyampaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal, dengan membekali lulusannya dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pembelajaran praktek klinik khususnya pada persiapan dan pelaksanaan senantiasa harus dikembangkan dalam upaya peningkatan mutu

pendidikan sehingga kualitas lulusan mencapai tingkat yang optimal. Kegiatan pembelajaran di kelas, di laboratorium dan praktek klinik sangat dipengaruhi oleh kurikulum, sistem evaluasi, sarana penunjang, dosen, metode, lingkungan yang dipergunakan sebagai masukan dalam proses pembelajaran.

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, perlu dilakukan kegiatan untuk pembelajaran yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan landasan keprofesian yang kokoh, relevan dengan tingkat pendidikan. Disamping itu perlu ditopang dengan pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan yang cukup, sehingga dapat menopang pertumbuhan dan pembinaan, sikap dan kemampuan, keterampilan dan bidang keprofesian, serta melaksanakan asuhan kebidanan dengan etika kebidanan sebagai tuntutan.

Gambarannya, untuk menyelesaikan program Diploma III Kebidanan sebagai bidan pelaksana mahasiswa harus menyelesaikan target asuhan kebidanan pada pembelajaran praktek klinik sebanyak 350 asuhan kebidanan yang terdiri dari 100 Asuhan ibu hamil, 50 asuhan ibu bersalin, 50 asuhan ibu nifas, 35 asuhan pada neonatus, 50 KB, 15 wanita dengan gangguan reproduksi, 15 MTBS dan 15 keterampilan dasar praktek klinik. Praktek klinik kebidanan I yang di tempuh pada semester IV sebanyak 2 SKS, praktek klinik kebidanan II di tempuh pada semester V sebanyak 5 SKS, praktek klinik kebidanan III dan IV yang di tempuh pada semester VI masing-masing 6 SKS.

Wilayah yang digunakan untuk praktik klinik adalah wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Lahan yang digunakan adalah 17 puskesmas di wilayah DIY, 23 Bidan Praktik Swasta (BPS) di wilayah DIY dan Jawa Tengah, 6 Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin (BPRB) di wilayah DIY dan Jawa Tengah, 13 Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) di wilayah DIY dan Jawa Tengah.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dari 5 mahasiswa semester VI Diploma III Kebidanan tahun 2010 pada bulan maret, 3 di antaranya menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran praktek klinik kebidanan sudah dapat dikategorikan baik mulai dari penempatan lahan sudah sesuai dengan target yang akan di capai, ketersediaan buku panduan sebelum pelaksanaan, ketersediaan alat-alat praktek, ketersediaan waktu berdiskusi antara pembimbing dengan mahasiswa dan kualitas bimbingan yang baik. Sedangkan 2 responden diantaranya menyatakan dalam situasi tertentu penempatan lahan praktek yang tidak sesuai dengan target yang akan di capai disebabkan antara lahan dan target tidak sesuai disebabkan berbagai hal, misalnya : keadaan pasien saat itu sedikit dan jumlah mahasiswa yang terlalu ramai dari berbagai institusi yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran praktek klinik.

Banyaknya peserta jumlah pendidikan D III Kebidanan di provinsi DIY, menjadi alasan peneliti untuk meneliti dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran praktik klinik kebidanan program studi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011. Peneliti sangat berharap dengan adanya penelitian ini, maka dapat dilakukan antisipasi dan evaluasi dari semua pihak

terkait supaya didapatkan hasil yang memuaskan pada pelaksanaan pembelajaran praktik klinik kebidanan yang akan datang sehingga didapatkan bidan yang kompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan kebidanan.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011?’”

C. TUJUAN PENELITIAN

Diketahui pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan program studi D III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Bagi Pengguna

a. Bagi Institusi Pendidikan, Pendidik dan Mahasiswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diharapkan mampu memberikan gambaran secara riil mengenai gambaran pembelajaran praktik klinik kebidanan program studi D III Kebidanan STIKES

‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 sehingga semua pihak terkait mampu merencanakan tindak lanjut ataupun upaya yang bisa dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan banyak pihak dan menciptakan bidan yang profesional dan kompeten tetapi tetap mengutamakan prinsip penilaian yang jujur, seimbang dan terorganisir dengan baik.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat dijadikan acuan maupun sumber dalam penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan program studi D III kebidanana STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

2. Lingkup Responden

Mahasiswa program studi D III kebidanan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta semester IV pada tahun 2011.

3. Lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

4. Lingkup waktu

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan maret 2011 hingga Juli 2011 terhitung sejak pengajuan judul penelitian hingga penyajian hasil

penelitian.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh Dodik Limansyah tahun 2007 yang berjudul “*Pelaksanaan Bimbingan Klinik Oleh Pembimbing Klinik Dalam Pembelajaran Praktek Klinik Keperawatan Di Akademi Keperawatan Yarsi Pontianak*”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dan analisis yang digunakan adalah analisis *kendall tau*.

Penelitian lain dilakukan oleh Muselah tahun 2007 dengan judul “*Peran Pembimbing Praktik Klinik dalam membimbing mahasiswa AKBID semester V di RSUD Dr. Soetomo Surabaya* dengan hasil penelitian peran pembimbing termasuk baik dengan hasil (87,3%)

Sutrini (2001) meneliti tentang “*Gambaran Praktik Klinik Mahasiswa Akademi Kebidanan I RSB Budi Kemuliaan Jakarta*” objek penelitian pada penelitian Sutrini adalah pembimbing klinik yang berasal dari institusi pendidikan (Pembimbing Pendidikan) dengan hasil penelitian peran pembimbing pendidikan baik yaitu 80,7%.

Mufdlilah (2003) dengan judul “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktek Klinik Asuhan Kebidanan Ibu II di Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah Yogyakarta di Tinjau dari Latar Belakang Pendidikan Metode* pada penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif*, pengambilan sampel dengan *quota sampling*.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, metode penelitian, dan pengambilan sampel.

G. PERTANYAAN PENELITIAN

“Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011?’”



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN

1) Pengertian Pembelajaran Praktek Klinik

Kegiatan dari kurikulum yang memberikan kesempatan pengalaman, belajar praktek dalam bentuk belajar aktif, yang lazimnya dilaksanakan pada tatanan nyata di lapangan praktek kepada mahasiswa. Untuk menerapkan ilmu di kelas terintegrasi pengetahuan-pengetahuan nyata dan sikap profesional (Depkes, 2003).

2) Tujuan Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dari berbagai disiplin ilmu secara terintegrasi dalam pelayanan klien yang nyata.
- b. Mengembangkan potensi peserta didik untuk menampilkan perilaku kebidanan yang bermula dalam situasi nyata di tempat pelayanan kesehatan.
- c. Memberi kesempatan pengalaman belajar kepada peserta didik bekerja secara tim dalam proses asuhan kebidanan.
- d. Memberi Pengalaman awal dan memperkenalkan kepada peserta didik dunia kerja kebidanan untuk menjadi seorang bidan.

3) Strategi Pembelajaran Praktek Klinik

Keberhasilan pembelajaran praktek klinik sangat tergantung kepada bagaimana mengorganisasikan pembelajaran praktek klinik. Didalam pengorganisasian praktek klinik ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu :

- a. Pencarian lahan praktek oleh pembimbing pendidikan
- b. Persiapan format pengkajian penilaian
- c. Persiapan pembimbing mahasiswa
- d. Pelaksanaan praktek
- e. Proses bimbingan
- f. Evaluasi proses dan hasil

2. PERAN PEMBIMBING KLINIK KEBIDANAN

Khusus bagi mahasiswa ilmu kesehatan, peran praktik klinik dan praktikum tidak dapat dilepaskan dari pencapaian kompetensi yang diharapkan. Praktik klinik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menjadi orang yang cekatan dalam mempraktikkan teori yang telah didapatkan. Praktik klinik diharapkan dapat menjadi lebih dari sekedar kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dapalam praktik. Reilly dan Obermann (2002) menyatakan bahwa “teori menawarkan apa yang dapat dibuat secara eksplisit dan formal, tetapi pkraktik klinik selalu lebih kompleks dan menyajikan lebih banyak realitas daripada yang dapat ditangkap melalui teori saja”.

Remmen(1999), seperti yang disitasi oleh Yuwono (2009), menyatakan bahwa pelatihan ketrampilan medis yang ideal harus dilakukan sejak dini, diawali dengan yang paling sederhana berlanjut ke semakin kompleks dan disesuaikan dengan tema sehingga membuat pembelajar tertarik dan terfokus perhatiannya. Sebuah survey konsensus menyarankan agar pelatihan ketrampilan klinis dasar dilakukan sejak dini agar dapat mempermudah transisi ke dalam lingkungan klinik, membuat mahasiswa termotivasi, membuat mereka percaya diri ketika menghadapi pasien, dan membuat mereka mawas diri dan lingkungan (Dornan&Bundy, 2004).

Pelatihan ketrampilan klinis tersebut tidak ditujukan untuk menggantikan pengalaman klinis sebagai mode kunci pembelajaran namun lebih kepada sebuah persiapan untuk ketrampilan klinis pada praktek yang nyata (Bradley&Bligh,2005). Pada prinsipnya terdapat 3 macam ketrampilan klinik, yaitu:

- a. Ketrampilan komunikasi
- b. Ketrampilan pemeriksaan fisik dan
- c. Ketrampilan terapi.

Lingkungan klinik yang dipilih penting untuk mencapai obyektif dan tujuan praktik klinik dalam sebuah program pendidikan ilmu kesehatan. Di beberapa komunitas, pemilihan tempat klinik merupakan suatu proses yang sulit karena adanya kompetisi antar institusi untuk penggunaan lahan praktik klinik, terutama rumah sakit dan lahan praktik lainnya. Banyak

lahan praktik klinik yang digunakan secara tradisional mungkin tidak sesuai dengan keragaman obyektif yang akan dicapai dalam praktik klinik, seperti promosi kesehatan, pertolongan persalinan dan perawatan postpartum, dan asuhan neonates. Penggunaan banyak tempat untuk praktik klinik seringkali dibutuhkan untuk memenuhi obyektif program ini dan menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk merawat klien dengan berbagai masalah kesehatan dan ikut serta dengan disiplin lain dalam pemberian asuhan kebidanan. Sayangnya, keragaman tempat menuntut keahlian staf pengajar dalam berparaktik di lingkungan yang berbeda-beda.

3. KRITERIA PEMILIHAN LAHAN PRAKTEK

Lingkungan yang dipilih untuk pengalaman praktek klinik akan memudahkan pencapaian peserta didik terhadap obyektif dan tujuan praktik klinik dalam program studi kebidanan. Pemilihan lembaga bergantung terutama pada obyektif mata kuliah khusus; aspek lain yang perlu dipertimbangkan mencakup jenis pengalaman klinik yang diinginkan dan tingkatan peserta didik (de Tornyay dan Thompson, 1987 *cit* Reilly dan Obermann, 2002).

Ada beberapa kriteria utama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lingkungan untuk praktik klinik. Hal yang terpenting di setiap lingkungan adalah mempertahankan tanggung jawab staf pengajar untuk pengalaman praktik. Kriteria diatur dalam 4 area:

1) Keseluruhan: Lingkungan staf pengajar, dan Pembimbing Klinik/*Clinical Instructure*

- a) Lingkungan memiliki izin atau terakreditasi jika dapat dipakai
- b) Personil administratif dan pembimbing klinik fleksibel dalam menentukan pengalaman belajar, waktu peserta didik di lembaga, peran staf pengajar, waktu *Clinical Instructure* (CI) di tempat, dan aspek lain dari pengalaman belajar
- c) Filosofi lingkungan klinik sesuai dengan nilai dan kepercayaan CI
- d) CI ada untuk mengajar di lingkungan praktek
- e) Evaluasi pengalaman terdahulu dari CI dan peserta didik di dalam lingkungan menggambarkan standar program kebidanan
- f) Biaya yang dihubungkan dengan penggunaan lingkungan klinik dapat diterima pada program studi kebidanan

2) Klien

- a) Populasi klien sesuai dengan obyektif yang akan dicapai
- b) Populasi klien jumlahnya cukup untuk jumlah peserta didik yang akan ditempatkan di ddalam lingkungan
- c) Klien yang ada di lingkungan memiliki waktu yang cukup untuk pencapaian obyektif
- d) Rentang pengalaman belajar tersedia di dalam lingkungan
- e) Praktik asuhan kebidanan menggunakan yang terbaru/ telah diperbarui

- f) Asuhan kebidanan mewakili standar praktik dan nilai-nilai serta kepercayaan CI
- g) Sumber daya (misalnya pelayanan sosial) untuk perawatan klien tersedia di dalam lingkungan dan dapat diakses untuk peserta didik
- h) Catatan klien dapat diakses peserta didik dan mewakili praktik yang terbaru

3) Staf

- a) Pembimbing klinik yang ada berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan peran lainnya, bergantung pada obyektif
- b) CI bekerja sama dengan pembimbing akademik dan peserta didik dalam pemilihan pengalaman belajar
- c) Pembimbing akademik ikut serta dalam orientasi yang dilakukan terhadap pengalaman dan harapan serta dalam evaluasi pengalaman tersebut

4) Sarana-Prasarana untuk Peserta Didik dan Pembimbing Akademik

- a) Sarana-prasarana untuk pembelajaran peserta didik tersedia di lahan praktik
- b) Tempat disediakan bagi pembimbing akademik dan peserta didik untuk menyimpan milik pribadi dan mengadakan pertemuan
- c) Lingkungan juga mencakup fasilitas ruang makan jika tidak tersedia di dekatnya.

4. TUGAS PEMBIMBING PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN

a. Tugas pembimbing lapangan / *Clinical Instructor* menurut Sujianti dan Dyah Dwi Kusumawati dalam buku Keterampilan Dasar Praktik Klinik II Tahun 2010 :

- 1) Mengorientasikan mahasiswa
- 2) Melaksanakan Pre Conference dengan mahasiswa meliputi :
 - (1) Mendiskusikan tujuan praktik
 - (2) Mengidentifikasi target pencapaian ketrampilan dan nilai yang dibutuhkan mahasiswa
 - (3) Mendiskusikan rencana belajar mengacu pada kontak belajar yang telah dibuat oleh mahasiswa
 - (4) Mengkaji kesiapan diri mahasiswa untuk melaksanakan praktik seperti pemahaman konsep, sikap dan kondisi psikologis
 - (5) Mengidentifikasi kasus sesuai kebutuhan belajar dalam kontrak belajar
- 3) Melaksanakan bimbingan praktik
 - (1) Melaksanakan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa baik dari segi asuhan kebidanan maupun pendokumentasian
 - (2) Pembimbing memilih metode bimbingan yang sesuai untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensinya
 - (3) Memperkenalkan dan menjelaskan hal-hal yang baru (ilmu, alat, prosedur, dan lain-lain) sesuai dengan kemajuan teknologi di lapangan kepada mahasiswa



- 4) Melaksanakan Post Conference dengan mahasiswa meliputi ;
 - (1) Mendiskusikan kegiatan belajar yang telah dilakukan
 - (2) Meminta setiap mahasiswa menceritakan kegiatan belajar yang telah dilakukan
 - (3) Memberi penguatan terhadap keberhasilan yang diperoleh mahasiswa
 - (4) Meminta mahasiswa mengevaluasi sendiri proses belajar yang telah dilakukan, keberhasilan dan kegiatan yang masih memerlukan perbaikan untuk kemudian diberi penguatan terhadap aktifitas mahasiswa selanjutnya
 - (5) Secara bersama-sama menilai pencapaian tujuan belajar atau kompetensi. Mahasiswa diminta menilai sendiri pencapaian tujuan belajar atau kompetensinya dan merumuskan tindak lanjut untuk merumuskan kegiatan belajar berikutnya.
 - (6) Pembimbing lapangan dan pembimbing institusi menandatangani pencapaian kompetensi dalam buku pencapaian kompetensi dalam buku pencapaian kompetensi/keterampilan dan memberikan nilai bagi mahasiswa telah menunjukkan kemampuannya dalam pencapaian kompetensi tertentu
- 5) Membuat laporan kemajuan mahasiswa kepada institusi pendidikan
- 6) Kualifikasi Clinical Instructor :
 - (1) Pendidikan D III Kebidanan/D IV Kebidanan

- (2) Pengalaman: tiga tahun di pelayanan kebidanan
 - (3) Pelatihan : mendapatkan sertifikat CI
 - (4) Keterampilan : dapat berkomunikasi efektif dan menguasai teknik ketrampilan kebidanan
 - (5) Kepribadian : jujur, kreatif, dan inovatif
 - (6) Tanggung jawab dan energik
 - (7) Tanggap terhadap lingkungan dan loyal
- b. Tugas pembimbing lapangan menurut Panduan Praktik Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ;
- 1) Memandu Pre dan Post Conference
 - 2) Mendampingi mahasiswa selama melaksanakan keterampilan (Bed Side Teaching)
 - 3) Melakukan observasi langsung (DOPS) dengan menggunakan Daftar Tilik buku Panduan Umum dan Laporan Rekapitulasi disertai tanda tangan dan stempel.
 - 4) Mengevaluasi keterampilan dan sikap mahasiswa terkait dengan kasus yang diambil.
 - 5) Mengoreksi laporan mahasiswa terkait dengan kasus yang diambil.
 - 6) Memantau kehadiran mahasiswa selama praktik.
 - 7) Melakukan evaluasi pembelajaran praktik klinik untuk memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan.
 - 8) Bagi pembimbing yang ditunjuk sebagai penguji, bersama

pembimbing pendidikan menguji mahasiswa pada pelaksanaan ujian di lahan praktik.

9) Memberikan nilai praktik klinik sesuai dengan pedoman

10) Mengisi buku laporan bimbingan dan kegiatan praktik klinik kebidanan dan mengumpulkannya pada akhir pelaksanaan praktik klinik kebidanan

5. BIMBINGAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN

a. Pengertian

Bimbingan praktek klinik adalah segala bentuk tindakan edukatif yang dilaksanakan oleh pembimbing klinik untuk memberikan pengetahuan nyata secara optimal dan membantu peserta didik agar mencapai kompetensi yang diharapkan (Pusdiknakes, 2001).

Sedangkan bimbingan praktek klinik/lapangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pembimbing klinik untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya.

Bimbingan praktek lapangan adalah proses belajar mengajar di lahan praktek yang dipersiapkan bagi peserta didik untuk mendapatkan kesempatan mengembangkan kemampuan sesuai dengan perilaku yang diharapkan dalam pelaksanaan perawatan di bawah pengawasan pembimbing praktek lapangan (Depkes, 2002).

Pada dasarnya bimbingan klinik adalah bantuan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi dan mengembangkan

kemampuan serta kesanggupan mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan kebidanan yang dihadapinya sehingga melalui bimbingan kklinik diharapkan mahasiswa dapat menemukan dan mengembangkan kemampuan agar memperoleh kepuasan melalui usahanya sendiri.

b. Prinsip-prinsip Bimbingan Praktek

Dalam mencapai tujuan pembelajaran praktek lapangan yang optimal maka bimbingan praktek hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Bimbingan pada dasarnya bersifat mendidik dan mengembangkan peserta didik dengan melihat dan mengecek pekerjaan peserta didik dan bukan untuk mencari kesalahan, kelemahan peserta didik tetapi untuk terus meningkatkan kemampuannya.
- 2) Dimulai dengan menanamkan hubungan saling percaya yang baik antara guru dengan peserta didik sehingga bimbingan berjalan efektif.
- 3) Bimbingan harus diberikan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.
- 4) Bimbingan hendaknya mampu menciptakan suasana yang serasi agar potensi peserta didik dapat berkembang.
- 5) Bimbingan hendaknya dapat membangkitkan kreativitas dan inisiatif peserta didik.
- 6) Bimbingan diberikan kepada semua peserta didik dengan tidak

membeda-bedakan untuk memotivasi minat peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran praktek lapangan.

c. Strategi Bimbingan Praktek Klinik

Strategi bimbingan praktek lapangan sangat baik ditentukan sesuai dengan jenis, sifat serta masalah atau kasus yang dihadapi mahasiswa selama melaksanakan praktek klinik.

Berdasarkan sifat masalah maka bimbingan praktek dapat dibagi menjadi :

1) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan bila terdapat sejumlah mahasiswa yang mempunyai kebutuhan dan pemasukan yang sama, selain itu masalah individu yang menyangkut pihak lain sehubungan dengan adanya kerjasama dalam menghargai pendapat orang lain dan interaksi sosial.

2) Bimbingan Individu

Bimbingan ini dilakukan terhadap individu yang menghadapi permasalahan yang bersifat pribadi dan melakukan proses melakukan pilihan, pengambilan keputusan, pemahaman, penerimaan, usaha dan tanggung jawab sebagai individu dalam memberikan pelayanan kepada klien.

d. Program Praktek

Ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam melaksanakan bimbingan praktik klinik, antara lain :

1) Peranan awal bimbingan praktek klinik dalam kegiatan praktik klinik, meliputi :

a) Persiapan administrasi

Mengirim surat permohonan ijin praktek kepada pimpinan atau lembaga yang akan digunakan sebagai lahan praktik dengan membuat kerangka acuan.

b) Persiapan lahan praktik

Untuk lebih memantapkan pembelajaran praktik klinik bersama dengan instansi setempat dilakukan penelaahan kembali kerangka acuan yang telah disusun, terutama yang terkait dengan penetapan jadwal kegiatan dan persiapan perlengkapan praktik yang diperlukan.

c) Persiapan peserta didik

Pembimbing klinik dari lahan praktik harus mempersiapkan peserta didik dengan cara :

(1) Menjelaskan dan memberikan gambaran tentang struktur organisasi kebijakan, peraturan dan segala sesuatu tentang klien yang dirawat

(2) Menjelaskan dan memberikan gambaran tentang tugas-tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa untuk

mendapatkan pengalaman praktis di lapangan sesuai dengan rencana program yang telah ditentukan

- (3) Mengorientasikan peserta didik dengan lahan praktik agar mahasiswa dapat mengenal situasi yang akan dijadikan lahan praktik klinik tersebut.

2) Kegiatan pelaksanaan praktek

Praktek lapangan dapat dilaksanakan setelah persiapan-persiapan dilakukan dengan sebaik-baiknya, untuk menunjang kelancaran praktik lapangan yang akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal. Pembimbing praktik mempunyai peranan yang sangat penting dalam bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Adapun peranan pembimbing klinik dalam kegiatan pembelajaran praktik klinik, adalah :

- a) Mengkoordinasikan kegiatan praktik lapangan, meliputi :

- (1) Menentukan kegiatan apa yang harus dilaksanakan oleh peserta didik

- (2) Bagaimana kegiatan itu harus dilakukan

- b) Memonitor kegiatan praktik lapangan

Semua kegiatan yang dilaksanakan selama praktik berlangsung akan dipantau melalui program monitoring yaitu:

- (1) Apa program yang dilaksanakan berjalan dengan baik

- (2) Hambatan apa saja yang ditemukan selama proses berjalan

- c) Melakukan supervisi dan bimbingan hasil monitoring dapat

membantu dalam supervisi dan bimbingan. Kegiatan dalam melaksanakan bimbingan antara lain :

- (1) Memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitas
- (2) Memberikan pujian atas keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik
- (3) Memberikan bimbingan dan bantuan dalam pemecahan masalah

d) Melaksanakan evaluasi klinik di lapangan menggunakan format penilaian yang telah ditentukan :

- (1) Sejauh mana pembelajaran praktik klinik dilaksanakan
- (2) Permasalahan apa yang muncul selama pelaksanaan praktik
- (3) Bagaimana keberhasilan praktik klinik

3) Kegiatan tindak lanjut (Follow up)

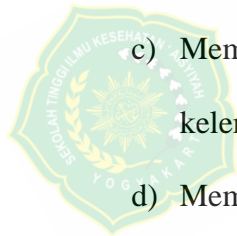
Setelah melaksanakan evaluasi terhadap keberhasilan praktik klinik mahasiswa, maka perlu diikuti dengan tindak lanjut. Evaluasi sangat penting untuk dilakukan dalam proses belajar mahasiswa untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran klinik yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama praktik klinik. Tujuan kegiatan ini untuk memperbaiki kemampuan mahasiswa dalam praktik klinik selanjutnya.

Tugas pembimbing klinik pada kegiatan ini adalah :

- a) Mengadakan tatap muka dengan peserta didik secara individu

maupun kelompok dengan tujuan :

- (1) Menjelaskan prestasi dan kelemahan mahasiswa selama praktik
 - (2) Mendapatkan umpan balik dari mahasiswa tentang permasalahan yang dihadapi selama praktik
 - (3) Memberi petunjuk untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan mahasiswa
 - (4) Memotivasi dan membantu mahasiswa untuk selalu percaya diri
- b) Mengadakan seminar tentang hasil pelaksanaan praktik dimana mahasiswa secara kelompok diminta untuk menyajikan hasil praktiknya,
- c) Memberi kesempatan untuk mengulangi untuk memperbaiki kelemahan, kekurangan dan kesalahannya.
- d) Memperbaiki program praktik lapangan dengan cara mengadakan pertemuan antara staf pendidikan dengan unit pelayanan.
- e) Dalam hal tersebut pembimbing klinik harus mempunyai catatan tentang :
- (1) Kelemahan dan kerajinan mahasiswa
 - (2) Permasalahan yang dihadapi
 - (3) Faktor pendukung dan penghambat kelancaran pelaksanaan praktik



f) Pada saat mahasiswa melakukan praktik klinik :

(1) Melaksanakan Pre conference

- (a) Memberikan penjelasan tentang pelaksanaan praktik klinik
- (b) Memberikan penjelasan tentang metode yang akan digunakan
- (c) Menunjukkan dan memperkenalkan klien yang akan dijadikan kasus
- (d) Memberikan penjelasan tentang sistem penilaian yang akan diberlakukan

(2) Melakukan pembimbingan praktek

- (a) Menerapkan metode pembimbingan praktek klinik yang cocok untuk setiap situasi dan individu mahasiswa
- (b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan pada setiap langkah yang belum dicapai
- (c) Memberikan penjelasan terhadap pertanyaan mahasiswa yang berhubungan dengan praktik klinik
- (d) Melaksanakan penilaian tentang kemampuan mahasiswa yang melakukan praktik klinik.

(3) Melaksanakan Post Conference

- (a) Menjelaskan tujuan post conference
- (b) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk



menyampaikan pengalamannya dalam melaksanakan praktek klinik yang meliputi faktor penghambat, hal-hal yang belum dicapai, hasil penilaian terhadap praktik klinik dan mengajukan pertanyaan terhadap hal yang belum dipahami.

e. Metode Pembelajaran Klinik

Beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran praktik klinik, yaitu :

1) Metode diskusi

Metode ini adalah suatu metode belajar mengajar dengan cara membentuk suatu pertemuan bersama untuk membahas dan memecahkan suatu masalah.

Tujuan metode diskusi adalah :

- a) Menganalisa berbagai pandangan positif maupun negatif dari hasil kegiatan praktik
- b) Menerima informasi tentang kelemahan dan kebaikan tentang pelaksanaan kegiatan praktik
- c) Mencari alternatif pemecahan masalah selama kegiatan praktik berlangsung
- d) Melatih diri untuk mengungkapkan pandangan di depan forum.

Pelaksanaan :

- a) Menginformasikan topic, waktu dilaksanakan diskusi
- b) Menginformasikan tempat diskusi

- c) Menyiapkan peralatan dalam kegiatan diskusi
- d) Mengusahakan mahasiswa hadir semua
- e) Memberi pengarahan tentang diskusi yang akan dilaksanakan
- f) Membimbing dan mengarahkan tentang jalannya diskusi

2) Metode Orientasi

Metode ini adalah mengajar dengan cara mahasiswa melihat beberapa pasien serta menjelaskan segala permasalahan yang berhubungan dengan klien.

Tujuannya, diharapkan mahasiswa mampu :

- a) Mengenal dan mempelajari kasus yang dikunjungi
- b) Membedakan permasalahan pada kasus yang dihadapi
- c) Menampilkan kemampuannya
- d) Mewujudkan hasil pekerjaannya dalam merawat klien

3) Metode Bed Side Teaching :

Metode mengajar yang langsung dilakukan disamping tempat tidur klien.

Tujuannya, diharapkan mahasiswa mampu :

- a) Mengamati langsung langkah-langkah asuhan kebidanan
- b) Mengerjakan sendiri tahapan proses asuhan kebidanan untuk membantu klien
- c) Mengenal kelemahan atau kekurangan dalam melaksanakan asuhan kebidanan

- d) Menerima bimbingan langsung selama kegiatan praktikberlangsung

Pelaksanaan :

Pelaksanaan metode ini harus dengan hati-hati karena klien mendengar langsung apa yang disampaikan pembimbing atau mahasiswa, oleh karena itu perasat harus dimulai dengan memperhatikan beberapa prinsip-prinsip penggunaan metode ini, yaitu:

- a) Mahasiswa harus mendapatkan teori di kelas tentang perasa yang dilakukan
- b) Perencananya sudah direncanakan sebelumnya
- c) Jumlah mahasiswa terbatas 2-3 orang saja
- d) Waktu pelaksanaan kurang dari 15 menit, hal ini mengingat kondisi klien

Langkah-langkah pelaksanaannya adalah :

- a) Menentukan kasus kebidanan yang akan dibahas sesuai kebutuhan peserta didik
- b) Mengadakan koordinasi dengan kepala ruangan
- c) Menentukan kelompok mahasiswa yang akan membahas masalah tersebut
- d) Bila mahasiswa akan melakukan perasat tentukan 1 orang saja
- e) Pembimbing mengadakan pendekatan terlebih dahulu dengan klien agar klien tidak merasa takut, cemas atau tersinggung

- f) Pembimbing mengajukan data-data nyata yang ada pada klien, gangguan yang timbul terhadap pemenuhan dasar dan bantuan-bantuan yang diberikan
- g) Mahasiswa menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang dipergunakan

4) Observasi dengan cek list

Melakukan pengamatan langsung terhadap pelayanan maternal dan neonatal baik di rumah sakit maupun di puskesmas dengan mencocokkan pada cek list yang telah disiapkan untuk melihat sejauh mana standar-standar yang ada dilaksanakan oleh petugas. Observasi dengan mencatat semua temuan kemudian didiskusikan mengapa kondisi itu terjadi, observasi menjelaskan tujuan penerapan (pemanfaatan standar) dan membimbing upaya-upaya perbaikan :

- a) Menanyakan mengapa tidak dilaksanakan?, bila belum dipahami prosedur standar atau pedoman yang ada diperlukan
- b) Pelatihan atau magang, atau proses pendampingan
- c) Bila kebijakan yang tidak mendukung maka perlu diadvokasi
- d) Dari hasil observasi bila prosedur telah ditetapkan dengan benar, beri dukungan agar tetap dipertahankan atau libatkan dalam program bimbingan sehingga mempercepat proses pelaksanaan bimbingan teknisnya

5) Study Kasus

Mempelajari kasus yang ada untuk meningkatkan pemahaman dan dapat melihat langsung akibat-akibat bila tidak melaksanakan sesuai standar. Study kasus merupakan proses belajar dari kasus yang ditelusuri sebab dan akibatnya pada masalah yang terjadi, seperti kasus bumil anemia, persalinan macet, bayi lahir dengan BBLR, ibu melahirkan dengan perdarahan. Kasus dapat diambil dari institusi pelayanan, cari teori-teori yang berhubungan dengan kasus yang ada sebagai rujukan dan bandingkan dengan kondisi pasien, hubungkan dengan asuhan yang diberikan dan dengan standar yang ada, sehingga dapat ditemukan dimana kelemahan-kelemahan (kekurangan kita) dalam memberi asuhan. dengan telah ditemukan penyebab masalah dan disepakati jalan keluar perbaikan untuk menerapkan standar yang telah ditetapkan.

6. STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan pengembangan dari SPK 'Aisyiyah yang berdiri sejak 1963 kemudian berubah menjadi Akademi Keperawatan pada tahun 1991 berkembang menjadi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 1997 dan pada tahun 2003 berkonvensi menjadi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (STIKES, 2010).

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan sumberdaya profesional Qur'ani. STIKES 'Aisyiyah percaya

bahwa kunci dari kesuksesan sebuah lembaga adalah profesionalisme yakni bahwa semua aktivitas untuk mencapai tujuan pendidikan harus dikelola dengan manajemen yang baik, terarah dan terencana dengan standar kualitas yang tinggi. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta juga percaya bahwa hanya dengan mengadopsi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an sebagai pedoman dalam mengelola seluruh aktivitas di kampus, maka tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik yang bernilai duniawi dan ukhrawi.

a. Tujuan Pendidikan

- 1) Mengembangkan diri sebagai bidan profesional yang berakhlak mulia.
- 2) Menerapkan nilai-nilai Islam, konsep dan prinsip serta keilmuan dan keterampilan yang mendasari profesionalisme bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan.
- 3) Melaksanakan Asuhan Kebidanan secara profesional dan Islami.
- 4) Mengembangkan sikap profesional dan Islami dalam praktek kebidanan komunikasi interpersonal dan konseling serta menjalin kerjasama dalam tim kesehatan.
- 5) Memberikan pelayanan kebidanan dengan mempertimbangkan kultur dan budaya setempat yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
- 6) Mengelola program pelayanan kesehatan dan atau institusi pelayanan kesehatan atau institusi lainnya.

7) Menjadi asisten peneliti dalam penelitian kebidanan/kesehatan.

b. Kurikulum D III Kebidanan tentang Pembelajaran Praktek Klinik

Mata kuliah Praktek Klinik Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terbagi atas 4 yaitu : Praktek Klinik Kebidanan I yang dilaksanakan pada semester IV sebanyak 2 SKS, Praktek Klinik Kebidanan II yang dilaksanakan pada semester V sebanyak 5 SKS, Praktek Klinik Kebidanan III sebanyak 6 SKS dan Praktek Klinik Kebidanan IV sebanyak 6 SKS yang dilaksanakan pada semester VI.

Kegiatan belajar sebelumnya diberikan melalui ceramah, diskusi dan dilanjutkan belajar laboratorium yang merupakan persiapan pembelajaran praktek klinik dengan menggunakan model dan penuntun belajar klinis berupa check list. Dilanjutkan dengan praktek pada kasus nyata di lapangan yaitu di rumah sakit, puskesmas maupun di tempat pelayanan lain.

Metode Bimbingan yang digunakan dalam praktik klinik kebidanan berdasarkan Panduan Praktik Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah

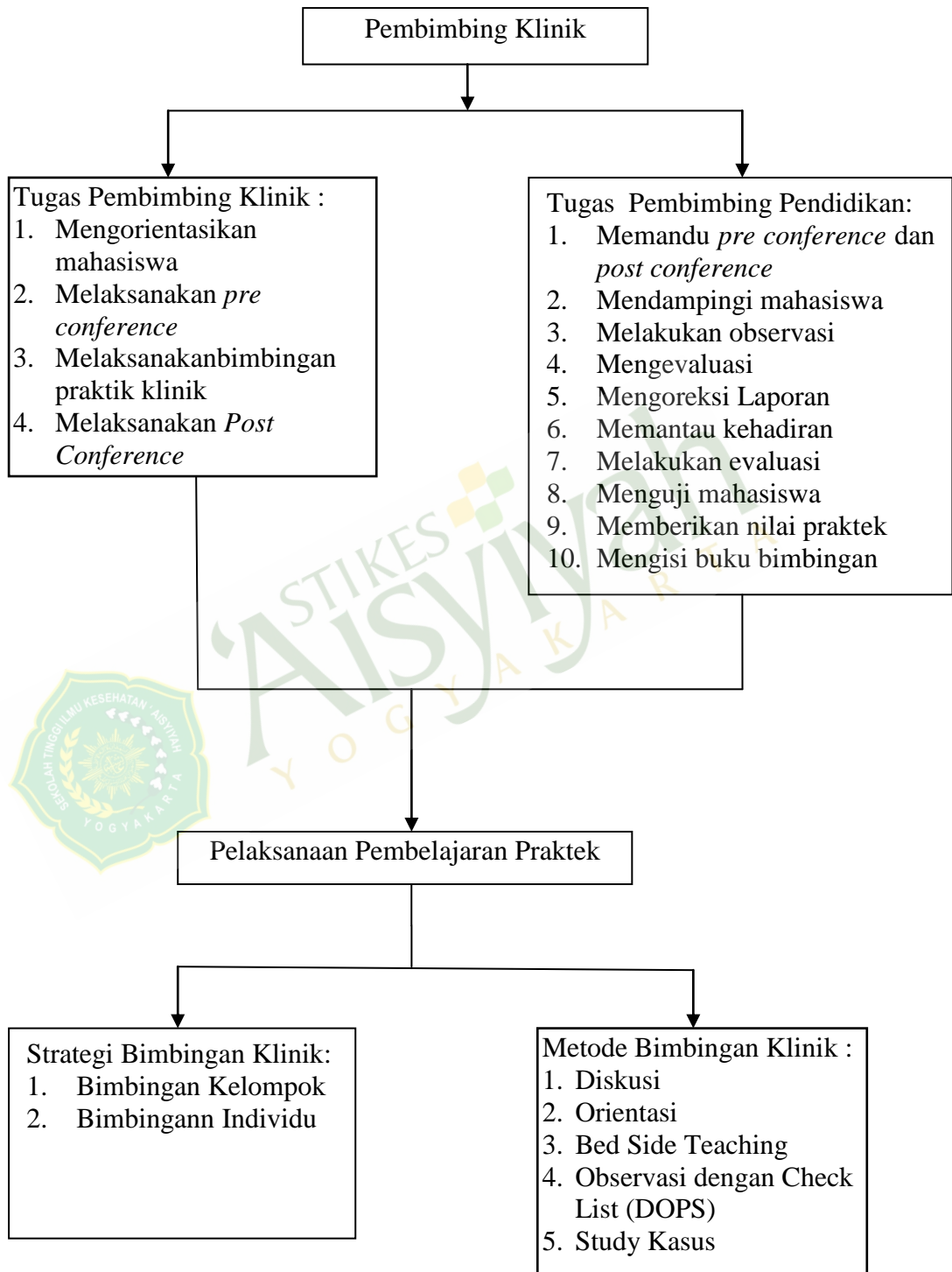
- 1) Pendampingan (*Bed Side Teaching*) di lahan praktik untuk mendapatkan keterampilan sesuai dengan kasus yang ditargetkan
- 2) *Directly Observed Prosedural Skill* (DOPS)/Penilaian langsung pada saat mahasiswa melakukan asuhan kepada pasien
- 3) Laporan pendokumentasian dari kasus yang didapatkan, kemudian dilakukan responsi

- 4) Seminar kasus
- 5) Uji tulis secara klasikal di kampus
- 6) Ujian keterampilan baik dengan pasien langsung maupun dengan phantom
- 7) Jadwal Luar Dinas (JALUDIN) dengan mengajukan surat permohonan JALUDIN.



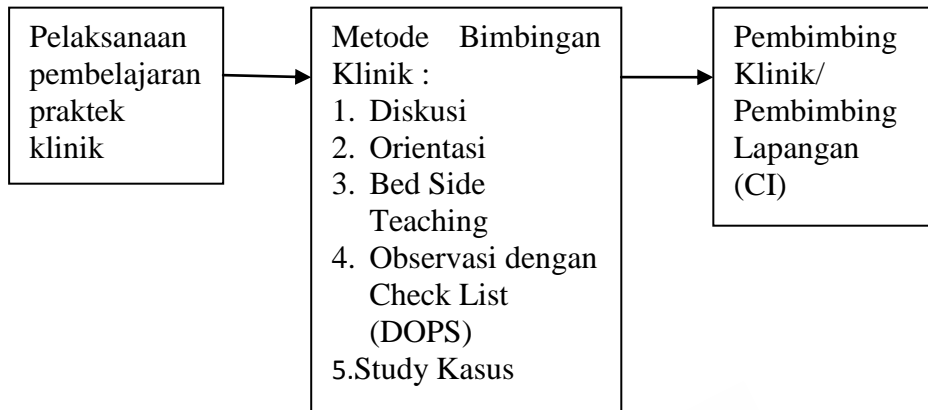
STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

B. KERANGKA TEORI



Gambar 1. Kerangka Teori (Reilly dan Obermann, 2002)

C. KERANGKA KONSEP



Gambar 2. Kerangkan Konsep



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif dimaksudkan karena dalam penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dalam upaya mengembangkan konsep-konsep yang membantu pemahaman lebih mendalam atas fenomena sosial dan perilaku dalam *setting* ilmiah dan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Marshall dalam Sarwono, 2006).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003).

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu : tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Pelaku dalam penelitian ini adalah mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES

‘Aisyiyah Yogyakarta semester VI yang berjumlah 209 orang dan beberapa pembimbing klinik.

Sampel atau informan pada penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan Diploma III STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 semester VI. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Arikunto (2003) menyatakan bahwa populasi yang jumlahnya diatas 100 dapat ditetapkan besaran sampelnya dengan presentase yaitu antara 10%-20%. Jadi peneliti dalam hal ini mengambil jumlah sebanyak 15% dari 209 yaitu 31 orang.

Penentu unit sampel telah memadai apabila sampai kepada taraf redundancy (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh informasi baru (Sugiyono,2010).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai dengan pengumpulan skripsi direncanakan dari bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Juli 2011. Untuk pengambilan data sendiri direncanakan dilakukan dari bulan Mei sampai dengan Juni 2011.

D. Etika Penelitian

Setiap responden yang terdaftar dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan (*informed consent*) agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian. Jika responden bersedia dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika tidak bersedia haknya tetap dihormati.

Kerahasiaan informasi (*confidentiality*) atau jawaban responden dijamin oleh peneliti, hanya pada data tertentu saja sesuai dengan kebutuhan penelitian saja yang akan dilaporkan oleh peneliti. Peneliti berusaha memanfaatkan secara maksimal atas hasil yang diperoleh (*benefit*), serta mengurangi kerugian yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Perlakuan terhadap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan secara adil dan mempunyai hak yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian kegiatan yang dilakukan meliputi mengurus perizinan dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi :

- a) Melakukan telaah terhadap dokumen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terkait dengan penyelenggaraan proses pembelajaran praktek klinik kebidanan.
- b) Melakukan penelusuran pada mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran praktek klinik kebidanan.
- c) Melakukan survey awal untuk mendapatkan data dasar dengan memberikan angket kepada seluruh mahasiswa yang berisi proses pembelajaran praktek klinik kebidanan yang memuat : bukti fisik, kehandalan, daya tangkap, jaminan dan empati.
- d) Mengolah hasil angket dan melakukan tabulasi sesuai dengan kriteria penelitian.
- e) Memilih informan yang akan digunakan sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria informan penelitian.
- f) Melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian yang menonjol, terutama dalam hal prestasi, dalam hal motivasi dan dalam hal prestasi.

g) Merekam semua tanya jawab yang diadakan peneliti dengan subjek penelitian.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu mentranskrip semua hasil wawancara, pengolahan data dengan melakukan kategorisasi dan sintesis, menganalisis data, menyusun laporan hasil penelitian serta membahas hasil penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini dilakukan peneliti langsung setelah mengumpulkan data dari masing-masing responden. Dalam proses analisis data, peneliti berusaha membebaskan diri dari konsep ataupun teori yang telah ada dengan tujuan agar peneliti tidak mengarahkan data kedalam teori-teori yang sudah ada. Adapun tahapan proses analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan langkah dari Colaizzi (Dona, 1998 *cit* Wantonoro, 2008) adalah sebagai berikut:

1. Mencatat data yang diperoleh. yaitu dengan mengubahnya dari rekaman suara menjadi bentuk tertulis. Hasil catatan lapangan terhadap responden dan lingkungan tempat tinggal serta aktifitas responden dibuat sebagai analisis selanjutnya.
2. Membaca hasil transkrip berulang-ulang untuk memperoleh ide yang dimaksud responden dari hasil transkrip.

3. Memilih dari kutipan kata dan pernyataan yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.
4. Mencoba memformulasikan makna untuk masing-masing pernyataan yang signifikan.
5. Mengulang proses ini untuk semua hasil transkrip dari responden untuk menentukan kategori data.
6. Selanjutnya peneliti akan mengintegrasikan hasil secara keseluruhan kedalam bentuk deskriptif.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan propinsi terkecil kedua setelah propinsi DKI Jakarta dan terletak di tengah pulau Jawa, dikelilingi oleh propinsi Jawa Tengah dan termasuk zona tengah bagian selatan dari formasi geologi pulau Jawa. Di sebelah selatan propinsi terdapat garis pantai sepanjang 110 km berbatasan dengan Samudera Indonesia, di sebelah utara menjulang tinggi gunung berapi paling aktif di dunia Merapi (2.968 m). Luas keseluruhan Propinsi DIY adalah 3.185,8 km dan kurang dari 0,5 % luas daratan Indonesia. Di sebelah barat mengalir sungai Progo, yang berawal dari Jawa Tengah, dan sungai Opak di sebelah timur yang bersumber di puncak gunung api Merapi, yang bermuara di laut Jawa sebelah selatan. Ibukota propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Yogyakarta, sedangkan kota-kota yang terdapat dalam wilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bantul, Wates, Sleman, Wonosari. Secara administratif DIY dibagi dalam 1 (satu) kota dan 4 (empat) kabupaten, dimana Yogyakarta membentuk kesatuan administrasi tersendiri. Jarak ke ibu kota negara, Jakarta adalah 600 km, sedangkan kota-kota besar yang dekat adalah Semarang di Jawa Tengah (120 km) dan Surabaya di Jawa Timur (320 km). Menurut hasil data

Susensus 2002 Penduduk Propinsi D.I.Y diperkirakan sebesar 3.156,2 ribu jiwa yang tersebar diseluruh Kabupaten/ kota yang ada. Persebaran penduduk perdaerah Kabupaten/kota masih menunjukkan pola yang sama dibandingkan keadaan tahun 2000, yaitu jumlah penduduk terbanyak ada di Kabupaten Sleman sebesar 29,25 persen diikuti berturut-turut Kabupaten Bantul 25,21 persen, Kabupaten Gunungkidul 21,33 persen, Kota Yogyakarta 12,47 persen, dan Kabupaten Kulonprogo 11,73 persen dari total jumlah penduduk Propinsi D.I.Y. DIY yang terkenal sebagai kota pelajar memiliki 13 institusi pendidikan DIII Kebidanan termasuk STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan pengembangan dari SPK 'Aisyiyah yang berdiri sejak 1963 kemudian berubah menjadi Akademi Keperawatan pada tahun 1991 berkembang menjadi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 1997 dan pada tahun 2003 berkonvensi menjadi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Temuan Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden
Tentang Pembelajaran Praktek Klinik

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Frekuensi	Persen
1.	Baik	27	87
2.	Tidak	4	13
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel jawaban kuesioner responden mengenai pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan didapatkan hasil yaitu 27 (87%) responden menjawab benar sehingga menunjukkan hasil yang baik. Hal ini berarti secara umum dalam persiapannya institusi pendidikan berhasil dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran praktek klinik yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap serta kemampuan akademik profesional pada mahasiswa.

Berdasarkan buku panduan praktek klinik kebidanan yaitu tujuan pembelajaran praktek klinik kebidanan adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dari berbagai disiplin ilmu secara terintegrasi dalam pelayanan klien yang nyata.
- b. Mengembangkan potensi peserta didik untuk menampilkan perilaku kebidanan yang bermula dalam situasi nyata di tempat pelayanan kesehatan.
- c. Memberi kesempatan pengalaman belajar kepada peserta didik bekerja secara tim dalam proses asuhan kebidanan.
- d. Memberi Pengalaman awal dan memperkenalkan kepada peserta didik dunia kerja kebidanan untuk menjadi seorang bidan.



Seperti yang diungkapkan oleh informan yang memiliki pandangan baik terhadap pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan sebagai berikut :

“ Pelaksanaan praktek klinik sangat penting biar kita bisa terampil dilahan ngak cuma tau teori aja.”

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden
Tentang Peran Pembimbing Klinik

No	Peran Pembimbing Klinik	Frekuensi	Persen
1.	Baik	24	77,41
2.	Tidak	7	22,58
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel jawaban kuesioner responden mengenai peran pembimbing praktek klinik kebidanan didapatkan hasil baik yaitu sejumlah 24 (77,41%) responden. Reilly dan Obermann (2002) menyatakan bahwa “teori menawarkan apa yang dapat dibuat secara eksplisit dan formal, tetapi pkraktik klinik selalu lebih kompleks dan menyajikan lebih banyak realitas daripada yang dapat ditangkap melalui teori saja”. Khusus bagi mahasiswa ilmu kesehatan, peran praktik klinik dan praktikum tidak dapat dilepaskan dari pencapaian kompetensi yang diharapkan. Praktik klinik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menjadi orang yang cekatan dalam mempraktikkan teori yang telah didapatkan. Praktik klinik diharapkan dapat menjadi lebih dari sekedar kesempatan untuk menerapkan teori

yang dipelajari di kelas ke dapalam praktik. Seperti yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“ CI yang dipilih sudah cukup baik, sudah sesuai dengan kriteria, mau menagajarin, pendidikan nya juga sudah sesuai minimal D III lah .”

Pendapat lainnya

“ CI nya terkadang suka cuekin mahasiswa, kita nggak diperhatikan dibiarin aja. “

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden
Tentang Pemilihan Lahan Praktek Klinik

No	Pemilihan Lahan Praktek Klinik	Frekuensi	Persen
1.	Baik	14	45,16
2.	Tidak	17	54,84
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel jawaban kuesioner responden mengenai pemilihan lahan praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 17 responden (54,84%) berpendapat tidak baik. Padahal menurut de Tornyay dan Thompson, 1987 Lingkungan yang dipilih untuk pengalaman praktek klinik akan memudahkan pencapaian peserta didik terhadap obyektif dan tujuan praktik klinik dalam program studi kebidanan. Pemilihan lembaga bergantung terutama pada obyektif

mata kuliah khusus, aspek lain yang perlu dipertimbangkan mencakup jenis pengalaman klinik yang diinginkan dan tingkatan peserta didik.

Seperti yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“ Pemilihan lahan sudah cukup baik, sudah sesuai dengan target yang akan dicapai.”

Pendapat lain :

“ Pemilihan lahan sih sudah baik, tapi karena banyak juga jumlah sekolah bidan di Jogjakarta itu mengakibatkan kita menjadi sulit di lahan, kadang-kadang terlalu ramai. Tapi juga kadang tidak bisa di prediksi ternyata lahan tidak ada pasiennya, nah itu terkadang yang menjadi kendala.”

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden
Tentang Tugas Pembimbing Praktek Klinik

No	Tugas Pembimbing Praktek Klinik	Frekuensi	Persen
1.	Baik	20	64,51
2.	Tidak	11	35,49
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel jawaban kuesioner responden mengenai tugas pembimbing praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 20 responden (64,51%) berpendapat baik. Seperti yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“ Pembimbing belum menjalankan tugas nya dengan baik karena terkadang kita dalam melakukan praktek tidak didampingi.”

Pendapat lain :

“ Tidak baik karena terkadang tidak melakukan prosedur bimbingan misalnya pre dan post comperence.”

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden
Tentang Bimbingan Praktek Klinik

No	Bimbingan Praktek Klinik	Frekuensi	Persen
1.	Baik	22	70,9
2.	Tidak	9	29,1
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel jawaban kuesioner responden mengenai bimbingan praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 22 responden (70,1%) berpendapat baik. Metode Bimbingan yang digunakan dalam praktik klinik kebidanan berdasarkan Panduan Praktik Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta adalah

- 1) Pendampingan (*Bed Side Teaching*) di lahan praktik untuk mendapatkan keterampilan sesuai dengan kasus yang ditargetkan
- 2) *Directly Observed Prosedural Skill (DOPS)*/Penilaian langsung pada saat mahasiswa melakukan asuhan kepada pasien
- 3) Laporan pendokumentasian dari kasus yang didapatkan, kemudian dilakukan responsi
- 4) Seminar kasus
- 5) Uji tulis secara klasikal di kampus

- 6) Ujian keterampilan baik dengan pasien langsung maupun dengan phantom
- 7) Jadwal Luar Dinas (JALUDIN) dengan mengajukan surat permohonan JALUDIN.

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Program Studi Diploma III Kebidanan semester IV dimana pada saat penelitian ini berlangsung mereka sedang menjalani kegiatan Praktek Klinik Kebidanan IV. Pengambilan sampel dilakukan secara berantai (*Purposive Sampling*) dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Usia responden bervariasi antara 19 sampai 23 tahun, semua responden saat ini berdomisili di DIY. Responden berasal dari suku dan daerah yang berbeda-beda.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey awal, terdapat pendapat secara umum tentang pembelajaran praktek klinik dilihat dari segi pembelajaran yang harus disiapkan oleh institusi pendidikan dikatakan baik. Setelah dilihat dari uraian pada *interview guide* terdapat mahasiswa yang berpandangan pembelajaran praktek klinik sangat penting bagi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap serta kemampuan akademik profesional pada mahasiswa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatan. Seperi yang diungkapkan oleh

informan yang memiliki pandangan baik terhadap pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan sebagai berikut :

“Pelaksanaan pembelajaran praktek di ‘Aisyiyah sudah baik, karena setiap pelaksanaan sudah terdapat persiapan yang matang baik dari segi persiapan yang berhubungan dengan kegiatan akademik maupun persiapan klinik, termasuk penentuan lahan praktek, CI, serta pelaksanaan bimbingan itu sendiri”.

Tetapi terdapat perbedaan pandangan pada informan sebagai berikut :

“Persiapan dari kampus sih sudah baik tapi kadang-kadang dari tempat praktek (lahan) nya itu suka penuh dengan mahasiswa dan terkadang juga kita tidak di bimbing hanya dibiarkan saja seolah-olah tidak ada”.

Dari pernyataan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran praktek klinik sebenarnya sudah sangat baik hanya saja banyak nya jumlah institusi pendidikan kebidanan yang menjadi kendala pada saat ini sehubungan dengan penempatan lahan praktek dan bimbingan. Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat Bradley&Bligh,2005 bahwa lingkungan klinik yang dipilih penting untuk mencapai obyektif dan tujuan praktik klinik dalam sebuah program pendidikan ilmu kesehatan. Di beberapa komunitas, pemilihan tempat klinik merupakan suatu proses yang sulit karena adanya kompetisi antar institusi untuk penggunaan lahan praktik klinik, terutama rumah sakit dan lahan praktik lainnya. Banyak lahan praktik klinik yang digunakan secara tradisional mungkin tidak sesuai dengan keragaman obyektif yang akan dicapai dalam praktik klinik, seperti promosi

kesehatan, pertolongan persalinan dan perawatan postpartum, dan asuhan neonates. Penggunaan banyak tempat untuk praktik klinik seringkali dibutuhkan untuk memenuhi obyektif program ini dan menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk merawat klien dengan berbagai masalah kesehatan dan ikut serta dengan disiplin lain dalam pemberian asuhan kebidanan.

Reilly dan Obermann (2002), Ada beberapa kriteria utama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lingkungan untuk praktik klinik. Hal yang terpenting di setiap lingkungan adalah mempertahankan tanggung jawab staf pengajar untuk pengalaman praktik. Kriteria diatur dalam 4 area:

- 1) Keseluruhan: Lingkungan staf pengajar, dan Pembimbing Klinik/*Clinical Instructure*
 - a) Lingkungan memiliki izin atau terakreditasi jika dapat dipakai
 - b) Personil administratif dan pembimbing klinik fleksibel dalam menentukan pengalaman belajar, waktu peserta didik di lembaga, peran staf pengajar, waktu *Clinical Instructure* (CI) di tempat, dan aspek lain dari pengalaman belajar
 - c) Filosofi lingkungan klinik sesuai dengan nilai dan kepercayaan CI
 - d) CI ada untuk mengajar di lingkungan praktek
 - e) Evaluasi pengalaman terdahulu dari CI dan peserta didik di dalam lingkungan menggambarkan standar program kebidanan
 - f) Biaya yang dihubungkan dengan penggunaan lingkungan klinik dapat diterima pada program studi kebidanan

2) Klien

- a) Populasi klien sesuai dengan obyektif yang akan dicapai
- b) Populasi klien jumlahnya cukup untuk jumlah peserta didik yang akan ditempatkan di ddalam lingkungan
- c) Klien yang ada di lingkungan memiliki waktu yang cukup untuk pencapaian obyektif
- d) Rentang pengalaman belajar tersedia di dalam lingkungan
- e) Praktik asuhan kebidanan menggunakan yang terbaru/telah diperbarui
- f) Asuhan kebidanan mewakili standar praktik dan nilai-nilai serta kepercayaan CI
- g) Sumber daya (misalnya pelayanan sosial) untuk perawatan klien tersedia di dalam lingkungan dan dapat diakses untuk peserta didik
- h) Catatan klien dapat diakses peserta didik dan mewakili praktik yang terbaru

3) Staf

- a) Pembimbing klinik yang ada berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan peran lainnya, bergantung pada obyektif
- b) CI bekerja sama dengan pembimbing akademik dan peserta didik dalam pemilihan pengalaman belajar
- c) Pembimbing akademik ikut serta dalam orientasi yang dilakukan terhadap pengalaman dan harapan serta dalam evaluasi pengalaman tersebut

- 4) Sarana-Prasarana untuk Peserta Didik dan Pembimbing Akademik
 - a) Sarana-prasarana untuk pembelajaran peserta didik tersedia di lahan praktik
 - b) Tempat disediakan bagi pembimbing akademik dan peserta didik untuk menyimpan milik pribadi dan mengadakan pertemuan
 - c) Lingkungan juga mencakup fasilitas ruang makan jika tidak tersedia di dekatnya.

Dari informan penelitian ini yang telah mengikuti Pembelajaran praktek klinik sebelumnya membuat mahasiswa tahu bagaimana tugas pembimbing klinik yang merupakan bidan dalam melaksanakan peran dan fungsinya, seperti yang telah disampaikan informan:

“Fungsi bidan itu ya, pendidik yaitu sebagai ya mungkin seperti itu pendidik membuka lahan, yaitu sebagai pendidik “.

“Fungsi dan peran bidan sebagai pendidik, peneliti, pelaksanaan“.

Menurut saya

Tugas pembimbing lapangan / *Clinical Instructor* menurut Sujianti dan Dyah Dwi Kusumawati dalam buku Keterampilan Dasar Praktik Klinik II Tahun 2010 :

- 1) Mengorientasikan mahasiswa
- 2) Melaksanakan Pre Conference dengan mahasiswa meliputi :
 - (1) Mendiskusikan tujuan praktik
 - (2) Mengidentifikasi target pencapaian ketrampilan dan nilai yang dibutuhkan mahasiswa

- (3) Mendiskusikan rencana belajar mengacu pada kontak belajar yang telah dibuat oleh mahasiswa
 - (4) Mengkaji kesiapan diri mahasiswa untuk melaksanakan praktik seperti pemahaman konsep, sikap dan kondisi psikologis
 - (5) Mengidentifikasi kasus sesuai kebutuhan belajar dalam kontrak belajar
- 3) Melaksanakan bimbingan praktik
- (1) Melaksanakan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa baik dari segi asuhan kebidanan maupun pendokumentasian
 - (2) Pembimbing memilih metode bimbingan yang sesuai untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensinya
 - (3) Memperkenalkan dan menjelaskan hal-hal yang baru (ilmu, alat, prosedur, dan lain-lain) sesuai dengan kemajuan teknologi di lapangan kepada mahasiswa
- 4) Melaksanakan Post Conference dengan mahasiswa meliputi ;
- (1) Mendiskusikan kegiatan belajar yang telah dilakukan
 - (2) Meminta setiap mahasiswa menceritakan kegiatan belajar yang telah dilakukan
 - (3) Memberi penguatan terhadap keberhasilan yang diperoleh mahasiswa
 - (4) Meminta mahasiswa mengevaluasi sendiri proses belajar yang telah dilakukan, keberhasilan dan kegiatan yang masih memerlukan perbaikan untuk kemudian diberi penguatan terhadap aktifitas

mahasiswa selanjutnya

(5) Secara bersama-sama menilai pencapaian tujuan belajar atau kompetensi. Mahasiswa diminta menilai sendiri pencapaian tujuan belajar atau kompetensinya dan merumuskan tindak lanjut untuk merumuskan kegiatan belajar berikutnya.

(6) Pembimbing lapangan dan pembimbing institusi menandatangani pencapaian kompetensi dalam buku pencapaian kompetensi dalam buku pencapaian kompetensi/keterampilan dan memberikan nilai bagi mahasiswa telah menunjukkan kemampuannya dalam pencapaian kompetensi tertentu

5) Membuat laporan kemajuan mahasiswa kepada institusi pendidikan

6) Kualifikasi Clinical Instructor :

(1) Pendidikan D III Kebidanan/D IV Kebidanan

(2) Pengalaman: tiga tahun di pelayanan kebidanan

(3) Pelatihan : mendapatkan sertifikat CI

(4) Keterampilan : dapat berkomunikasi efektif dan menguasai teknik ketrampilan kebidanan

(5) Kepribadian : jujur, kreatif, dan inovatif

(6) Tanggung jawab dan energik

(7) Tanggap terhadap lingkungan dan loyal

Tugas pembimbing lapangan menurut Panduan Praktik Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta ;

- 1) Memandu Pre dan Post Conference
- 2) Mendampingi mahasiswa selama melaksanakan keterampilan (Bed Side Teaching)
- 3) Melakukan observasi langsung (DOPS) dengan menggunakan Daftar Tilik buku Panduan Umum dan Laporan Rekapitulasi disertai tanda tangan dan stempel.
- 4) Mengevaluasi keterampilan dan sikap mahasiswa terkait dengan kasus yang diambil.
- 5) Mengoreksi laporan mahasiswa terkait dengan kasus yang diambil.
- 6) Memantau kehadiran mahasiswa selama praktik.
- 7) Melakukan evaluasi pembelajaran praktik klinik untuk memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan.
- 8) Bagi pembimbing yang ditunjuk sebagai penguji, bersama pembimbing pendidikan menguji mahasiswa pada pelaksanaan ujian di lahan praktik.
- 9) Memberikan nilai praktik klinik sesuai dengan pedoman
- 10) Mengisi buku laporan bimbingan dan kegiatan praktik klinik kebidanan dan mengumpulkannya pada akhir pelaksanaan praktik klinik kebidanan

Peran sebagai pembimbing klinik diantaranya sebagai agen pembaharu, sebagai nara sumber, sebagai manajer, sebagai mediator dan fasilitator sudah dilaksanakan dengan baik oleh bidan yang bertugas membimbing klinik. Hendaknya, peran sebagai pembimbing klinik harus dilaksanakan

dengan sebaik mungkin dan secara maksimal agar nantinya mahasiswa yang dibimbing mendapatkan bekal keilmuan yang sesuai dengan teori dilapangan.

Tugas yang dilakukan pembimbing klinik selama di lapangan diantaranya adalah melakukan pre conference sebelum mahasiswa melakukan praktik yaitu dengan mengorientasikan mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik klinik. Pentingnya metode pre conference dilakukan diperkuat oleh pernyataan dalam kumpulan makalah pelatihan bimbingan klinik (2003) bahwa pentingnya pre conference dilakukan untuk pelaksanaan melaksanakan diskusi tentang persiapan peserta didik, pengenalan masalah klien, rencana tindakan asuhan kebidanan, cara dan strategi pelaksanaan tindakan. Selain itu pembimbing klinik juga melakukan pendampingan disaat mahasiswa melaksanakan keterampilan bed side teaching langsung dengan pasien. Bidan sebagai pembimbing klinik bertugas memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan asuhan kebidahan kepada klien.

Pembimbing klinik juga melakukan observasi langsung (DOPS) dengan menggunakan daftar tilik dan buku panduan umum dan laporan rekapitulasi yang sudah disediakan oleh institusi pendidikan. Di akhir kegiatan praktik klinik pembimbing klinik juga melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dicapai oleh mahasiswa yang melaksanakan praktik klinik. Hendaknya seorang pembimbing klinik memberikan umpan balik secara positif kepada mahasiswanya. Kegiatan evaluasi di akhir kegiatan praktik klinik tidak lupa

juga dilaksanakan agar dapat dijadikan masukan bagi institusi lapangan maupun institusi pendidikan agar kelak pelaksanaan pembelajaran praktek klinik dapat dilakukan dengan maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran praktek klinik dapat dilaksanakan setelah persiapan-persiapan dilakukan dengan sebaik-baiknya, untuk menunjang kelancaran praktik lapangan yang akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal. Pembimbing praktik mempunyai peranan yang sangat penting dalam bekerjasama dengan pihak-pihak terkait peran pembimbing klinik, tugas pembimbing klinik, prinsip-prinsip bimbingan klinik, strategi bimbingan praktik klinik sudah dilaksanakan dengan baik oleh pembimbing klinik dilapangan. Hal ini memacu kita untuk lebih meningkatkan kualitas dari pelaksanaan pembelajaran praktek klinik yang dilakukan oleh pembimbing klinik. Dengan pemberian bimbingan praktik klinik yang optimal dari pembimbing klinik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi dan ketrampilan teknis dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien dimasyarakat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan penggalan informasi dengan metode kuesioner dalam bentuk *interview guide*. Kesulitan yang dihadapi oleh peneliti adalah seharusnya pada saat pelaksanaan interview peneliti melakukan wawancara yang lebih mendalam terhadap responden atau

informan tetapi peneliti berinisiatif hal ini dilakukan dalam bentuk penjelasan dalam bentuk uraian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa jawaban kuesioner responden mengenai pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan didapatkan hasil yaitu 27 (87%) responden menjawab benar sehingga menunjukkan hasil yang baik, jawaban kuesioner responden mengenai peran pembimbing praktek klinik kebidanan didapatkan hasil baik yaitu sejumlah 24 (77,41%) responden, jawaban kuesioner responden mengenai pemilihan lahan praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 17 responden (54,84%) berpendapat tidak baik, jawaban kuesioner responden mengenai tugas pembimbing praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 20 responden (64,51%) berpendapat baik, jawaban kuesioner responden mengenai bimbingan praktek klinik kebidanan didapatkan hasil sejumlah 22 responden (70,1%) berpendapat baik. Hal ini berarti secara umum dalam persiapannya institusi pendidikan berhasil dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran praktek klinik yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sehingga dapat ditumbuhkan dan dibina sikap serta kemampuan akademik profesional pada mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran praktek klinik dapat dilaksanakan setelah persiapan-persiapan dilakukan dengan sebaik-baiknya, untuk menunjang

kelancaran praktik lapangan yang akhirnya dapat mencapai hasil yang optimal. Pembimbing praktik mempunyai peranan yang sangat penting dalam bekerjasama dengan pihak-pihak terkait peran pembimbing klinik, tugas pembimbing klinik, prinsip-prinsip bimbingan klinik, strategi bimbingan praktik klinik sudah dilaksanakan dengan baik oleh pembimbing klinik dilapangan. Hal ini memacu kita untuk lebih meningkatkan kualitas dari pelaksanaan pembelajaran praktek klinik yang dilakukan oleh pembimbing klinik. Dengan pemberian bimbingan praktik klinik yang optimal dari pembimbing klinik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi dan ketrampilan teknis dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien dimasyarakat.

B. SARAN

1. Bagi Pengelola Institusi Penyelenggara Pendidikan DIII Kebidanan

Institusi pendidikan DIII Kebidanan terkait dengan makin berkembangnya ilmu kebidanan, diharapkan tiap-tiap institusi mempersiapkan mahasiswa lulusannya dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan yaitu melalui peningkatan dalam melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran praktek klinik khususnya pada persiapan dan pelaksanaan senantiasa harus dikembangkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga kualitas lulusan mencapai tingkat yang optimal.

2. Bagi peneliti lain

Perlu dikembangkan penelitian lanjutan untuk dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan ditinjau dari sisi penyelenggara pendidikan D III Kebidanan, dari sisi lahan praktek lapangan dan dari sisi organisasi profesi (IBI) serta dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran praktek klinik kebidanan. Dengan demikian diharapkan akan mudah melakukan upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran praktek yang akan datang.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Bradley,P. & Bligh, J., 2005. *Clinical Skill Centres: Where are we going?* Med Edu, 39, 649-650
- Dep.Dik.Nas. *Pendidikan Sebagai Sistem*. Dirjen Dikti. Jakarta. 2001
- Dep.Kes.RI. *Standard Pelayanan Kebidanan*, Jakarta. 2001
- Dep.Kes.RI. *Pedoman Organisasi Dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan*. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Jakarta. 2003
- Dep.Kes.RI. *Perkembangan dan Permasalahan Pembangunan Kesehatan*, Jakarta. 2010
- Dornan, T., Bundy, C., 2004. *What Experience can add to early medical education? Consensus survey*. BMJ 329:834
- Draft Kurikulum D III Kebidanan 2011 (<http://citraabadi2010.blogspot.com/2011/04/draft-kurikulum-d-iii-kebidanan-2011.html>) dikases pada tanggal [9 mei 2011]
- Mufdlilah. 2003. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktek Klinik Asuhan Kebidanan Ibu II di Akademi Kebidanan Aisyiyah Yogyakarta Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. FK UGM. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Nursalam; 2007, *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*, Salemba Medika, Jakarta.
- Reilly dan Obermann cit Hamid dalam *Bimbingan Praktik Klinik*, 1998
- Reilly, D.E. & Obermann, M.H. 2002. *Pengajaran Klinis dalam Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Sofyan, M., et.al. 2003. *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia. Bidan Menyongsong masa Depan*. Cetakan ke II. Jakarta: Pimpinan Pusat IBI
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 2010. *Buku Panduan Akademik TA 2010-2011*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah
- Sugiyono,2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Jakarta, Alfabeta

Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Alfabeta.

Wantonoro. 2008. *Faktor Pendorong Penyalahgunaan Minuman Keras yang Dipersepsikan Remaja di Desa Serangan Notoprajan Yogyakarta*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan.

Yuwono, Agung. 2009. *Hubungan antara Tingkat Kesiapan Mahasiswa untuk Memasuki Pendidikan Profesi dengan Nilai OSCE dan IPK*. FK UGM. Skripsi tidak dipublikasikan.



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA

LAMPIRAN



STIKES AISYIYAH
YOGYAKARTA

Lampiran II

PENGANTAR INSTRUMEN

Yth.

Mahasiswa D III Kebidanan
di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini saya:

nama : Ika Handria Pujiarsih

NIM : 201010104150

pendidikan : STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Program Studi D IV Bidan
Pendidik

alamat : Jl. Sorogenen Gg. Gurami No.297 d Yogyakarta

pembimbing : Mufdlilah., S.Pd., S.Si.T.,M.Sc

Dalam rangka penelitian Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi D III Kebidan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011*" sebagai bahan guna melengkapi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, saya mohon dengan hormat kepada saudara-saudara mahasiswa D III Bidan untuk bersedia menjadi responden dan akan menjawab kuesioner dengan sejujur-jujurnya. Identitas responden akan dijaga kerahasiaanya.

Demikian atas kesedian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, Mei 2011

Peneliti

Ika Handria Pujiarsih

Lampiran III

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

No Responden:

Progran studi :

Kelas :

Menyatakan bersedia dengan sukarela untuk menjadi responden dan akan memberikan jawaban yang jujur atas pertanyaan yang diajukan pada saya, dalam rangka penelitian yang dilakukan oleh Ika Handria Pujiarsih yang berjudul “Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi D III Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011”. Semoga keterangan yang saya berikan dapat bermanfaat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2011

Responden

Lampiran IV

INTERVIEW GUIDE PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK KEBIDANAN

A. Identitas

Isilah identitas di bawah ini dengan singkat dan jelas.

No Responden :

Progran studi :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Pahami setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda pada kolom yang telah disediakan dan uraikan penjelasan anda, adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

No	Pernyataan	Baik	Tidak	Penjelasan
1	Ketersediaan buku panduan sebelum pelaksanaan kegiatan praktik klinik kebidanan			

2	Ketersediaan jumlah lahan praktik			
3	Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang praktik klinik kebidanan di lahan			
4	Ketersediaan alat-alat praktik dilahan untuk pencapaian kompetensi			
5	Ketersediaan waktu untuk diskusi antara pembimbing dan mahasiswa			
6	Kecukupan jumlah pembimbing untuk membimbing mahasiswa			
7	Kecukupan waktu bimbingan yang disediakan oleh pembimbing			
8	Kemampuan koordinator/penanggungjawab dalam mengatur pelaksanaan pembelajaran praktik klinik kebidanan			
9	Kejelasan informasi dalam buku panduan tentang pembelajaran praktik klinik kebidanan			

10	Kualitas bimbingan yang diberikan oleh pembimbing			
11	Jadwal kegiatan bimbingan praktik			
12	Peran pembimbing dalam membantu mahasiswa mencapai target praktik klinik kebidanan			
13	Kemampuan pembimbing dalam melakukan kegiatan bimbingan selama praktek klinik kebidanan			
14	Kejelasan informasi/ pengumuman terkait kegiatan praktik klinik kebidanan			
15	Kepedulian pembimbing dalam menghadapi keluhan mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran praktek klinik kebidanan			
16	Ketanggapan pembimbing terhadap pertanyaan, saran, kritik yang diajukan mahasiswa			
17	Kegiatan pembekalan sebelum pelaksanaan praktik klinik kebidanan			

18	Kesempatan mahasiswa dalam melakukan praktek di lahan praktek			
19	Kelengkapan jenis kasus pada lahan praktek untuk mencapai target kompetensi			
20	Pelaksanaan bimbingan sesuai dengan panduan praktek klinik			
21	Keadilan pembimbing dalam memberikan bimbingan terkait dengan pembelajaran praktek klinik kepada semua mahasiswa			
22	Kesesuaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktek klinik			
23	Cara berkomunikasi pembimbing kepada mahasiswa			
24	Perhatian pembimbing dalam memahami kebutuhan mahasiswa			
25	Sikap profesional pembimbing dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran praktek klinik			



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA

No : 47 /STIKES/Bd/Ad/ 10 /2011

Yogyakarta, 11 April 2011

Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Yth Kepala Program Studi Diploma III Bidan STIKES ;Aisyiyah
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV mahasiswa semester II Tahun Akademik 2010/2011 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami:

Nama : Ika Handria Pujiarsih

Nim : 201010104150

Mengadakan studi pendahuluan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta untuk penulisan proposal dengan judul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011.

Demikian, atas pemberian ijin dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Wakil Ketua I



Muhammad S.Pd., S.SiT., M.Kes

Tembusan Kepada Yth:

1. Ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Nomor : 02/BP3M/ VIII / 2011

Yogyakarta, 09 Agustus 2011

Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik
di Yogyakarta

السلامة على محمد وآله وصحبه

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, tidak lupa sholawat semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Berdasarkan surat Saudari pada tanggal 11 April 2011 Nomor 47/STIKES/Bd/Ad/IV/2011

Hal Permohonan Izin Studi Pendahuluan atas nama :

Nama : Ika Handria Pujiarsih
NIM : 201010104150
Prodi : DIV Bidan Pendidik
Tujuan : Untuk menyusun Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011".

Pada prinsipnya **diizinkan**, dengan ketentuan :

1. Mematuhi peraturan yang berlaku di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dan tidak mengganggu kegiatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Menyerahkan hasil laporan hasil riset kepada Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

والسلامة على محمد وآله وصحبه

Koordinator

**Badan Pengembangan Pendidikan
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**


Ns. Mamnu'ah, M.Kep., Sp.Kep. J

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

No : 121 /STIKES/Ad/VII/2011
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 19 Juli 2011

Kepada Yth.

**Ketua Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wa Rohmatullohi Wa Barokaatuh

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik mahasiswa Semester II Tahun Akademik 2010/2011 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta diwajibkan menyusun skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami:

Nama : Ika Handria Pujiarsih

NIM : 201010104150

Mengadakan penelitian di:

STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Untuk penulisan skripsi dengan judul :

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKTEK KLINIK
KEBIDANAN PROGRAM STUDI DIPLOMA III
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

Demikian, atas pemberian ijin dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wasalaamu'alaikum Wa Rohmatullohi Wa Barokaatuh



Ketua Prodi D IV Bidan Pendidik

Dewi Rokhanawati. S.Si.T., MPH

Nomor : 021/BP3M/ VII / 2011

Yogyakarta, 28 Juli 2011

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Program Studi D IV Bidan Pendidik
di Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, tidak lupa sholawat semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Amin.

Berdasarkan surat Saudari pada tanggal 19 Juli 2011 Nomor 12/STIKES/Ad/VII/2011 Hal Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : Ika Handria Pujiarsih
NIM : 201010104150
Prodi : DIV Bidan Pendidik
Tujuan : Untuk menyusun Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Klinik Kebidanan Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta".

Pada prinsipnya **diizinkan**, dengan ketentuan :

1. Mematuhi peraturan yang berlaku di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dan tidak mengganggu kegiatan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Menyerahkan hasil laporan hasil riset kepada Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Koordinator

**Badan Pengembangan Pendidikan
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**


Ns. Mamnu'ah, M.Kep., Sp.Kep. J

Tembusan :

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

LEMBAR MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

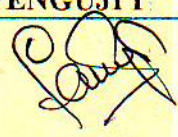

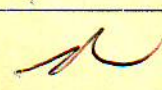
PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

NAMA : Ika Handria Pujiarsih

NIM : 201010104150

JUDUL SKRIPSI :

PEMBIMBING : Mufdlilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc.

NO	TANGGAL	JUDUL SKRIPSI	NAMA PENYAJI	TANDA TANGAN PENGUJI I
1	28 Maret 2011	Pengaruh Pemberian Penyuluhan ttg HIV/AIDS terhadap Tingkat Pengetahuan terhadap HIV/AIDS pada remaja siswa SMP Muhammadiyah 1 Ygr.	Sri Murdanigrum	
2	28 Maret 2011	Hubungan Persepsi Mahasiswa Semester I dengan Nilai Askes I (Kehamilan) pada pembelajaran Tutorial Prodi Diu Bidan Pendidik	Nita Solama	
3	25 April 2011	Hubungan Kepercayaan Diri dgn Kecemasan Berbicara di Depan Umum PADA Mahasiswa Diu Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta Tahun 2011.	Rr. Sri Nuriaty Mardiputri	
4				
5				
6				

LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN SKRIPSI


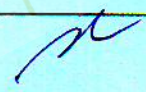

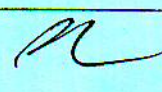
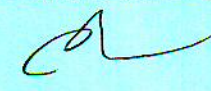
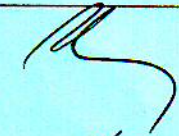
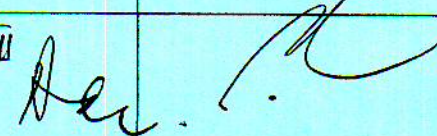
PROGRAM STUDI D IV BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA






NAMA : Ika Handria Pujiarah

NIM : 201010104150

JUDUL SKRIPSI :

PEMBIMBING : Mupdtilah, S.Pd., S.SiT., M.Sc

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	21 Februari 2011	- Konsultasi Judul	
2	28 Februari 2011	- konsul judul	
3	14 Maret 2011	- konsul Bab I, Bab II, Bab III	
4	17 Maret 2011	- Konsul Bab I, Bab II, Bab III	
5	30 Maret 2011	- Konsul Bab I, Bab II, Bab III	
6	12 April 2011	- Konsul Bab I, Bab II, Bab III	
7	19 April 2011	- Konsul Bab I, Bab II, Bab III	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
8	Selasa 26 Juni 2011	- Konsul Bab II dan Bab V	
9	Kamis 28 Juni 2011	Ref. c-	
10		Isu. Ref	
11	Jumat, 29 Juni '11	Mapu. Ref. Jm.	
12			
13			
14			
15			
16			
17			



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA